

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

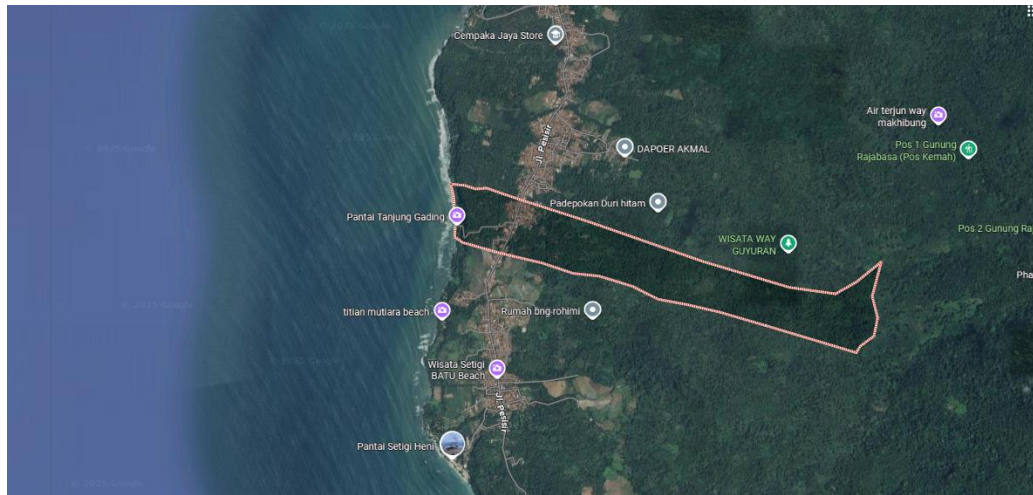
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia, terutama pada sektor pedesaan. UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi masyarakat lokal, tetapi juga berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk UMKM yang berkembang di Desa Tanjung Gading adalah usaha penyulingan minyak cengkeh. Minyak cengkeh merupakan komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai industri, seperti farmasi, kosmetik, dan makanan.

Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM penyulingan minyak cengkeh di Desa Tanjung Gading masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usahanya, terutama dalam aspek pemasaran. Permasalahan yang sering muncul antara lain terbatasnya akses pasar, kurangnya pemanfaatan teknologi digital untuk promosi, minimnya strategi pemasaran yang terstruktur, serta ketergantungan pada jalur distribusi tradisional. Kondisi ini menyebabkan produk minyak cengkeh yang dihasilkan belum mampu bersaing secara maksimal, baik di pasar lokal maupun regional.

Pemetaan strategi pemasaran menjadi langkah penting untuk membantu UMKM dalam memahami kondisi pasar, segmentasi konsumen, serta menentukan strategi yang tepat dalam memasarkan produk. Dengan adanya pemetaan ini, UMKM penyulingan minyak cengkeh di Desa Tanjung Gading diharapkan dapat meningkatkan daya saing, memperluas jaringan distribusi, serta mengoptimalkan penggunaan media digital sebagai sarana promosi. Selain itu, pemetaan strategi pemasaran juga dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai “Pemetaan Strategi Pemasaran UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh Desa Tanjung Gading” penting dilakukan sebagai upaya untuk merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif dan sesuai dengan potensi serta kebutuhan pasar, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi pelaku UMKM maupun masyarakat desa secara keseluruhan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Peta Desa Tanjung Gading

Desa Tanjung Gading merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, yang secara geografis terletak di wilayah pesisir Kalianda dengan posisi strategis dekat dengan Teluk Lampung dan Gunung Rajabasa. Desa ini dikenal memiliki akses yang cukup mudah, baik dari pusat Kecamatan Kalianda maupun dari Bandar Lampung. Dari sisi infrastruktur, pemerintah desa telah melaksanakan pembangunan badan jalan ketahanan pangan sepanjang 1,7 km pada tahun 2023 untuk mendukung aktivitas pertanian serta mempermudah mobilitas masyarakat. Selain itu, dalam perencanaan pembangunan desa juga direncanakan rehabilitasi jalan lingkungan serta pembangunan kantor desa sebagai bentuk peningkatan pelayanan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, Desa Tanjung Gading memiliki beberapa lembaga pendidikan formal, seperti KB Cempaka Putih yang berstatus swasta dengan akreditasi C, serta SD Negeri Tanjung Gading yang berakreditasi B dengan fasilitas enam ruang kelas, satu perpustakaan, dan sarana sanitasi yang memadai. Kehadiran lembaga pendidikan ini menjadi faktor pendukung bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa. Dari sisi sosial dan budaya, masyarakat Desa Tanjung Gading juga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, salah satunya dengan menyelenggarakan kegiatan perlombaan dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, pemuda karang taruna, hingga perangkat desa.

Potensi utama Desa Tanjung Gading terletak pada sektor wisata, pertanian, dan perkebunan. Wisata alam unggulan yang dimiliki desa ini adalah Pantai Tanjung Gading, sebuah destinasi yang hanya berjarak sekitar 10 menit dari pusat Kota Kalianda dan satu jam dari Bandar

Lampung. Pantai ini dikenal dengan pasir putih, panorama karang, serta suasana sejuk yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun luar daerah. Fasilitas dasar seperti area parkir, MCK, dan akses jalan yang mulus menjadikan pantai ini semakin ramai dikunjungi, baik pada siang maupun malam hari. Selain wisata, potensi lain adalah sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat. Beberapa komoditas lokal yang banyak dihasilkan meliputi kelapa, kopi, pisang, serta kakao, yang berpeluang dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Dengan potensi sumber daya alam yang berlimpah serta dukungan masyarakat yang aktif, Desa Tanjung Gading memiliki peluang besar untuk terus berkembang, baik dalam sektor wisata maupun ekonomi lokal. Pemanfaatan potensi tersebut secara optimal diharapkan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat identitas desa sebagai salah satu daerah unggulan di Kabupaten Lampung Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi UMKM penyulingan minyak cengkeh di Desa Tanjung Gading dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pemasaran minyak cengkeh yang dijalankan oleh UMKM di Desa Tanjung Gading saat ini?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi UMKM penyulingan minyak cengkeh dalam memasarkan produknya, baik secara lokal maupun regional?
3. Bagaimana pemanfaatan media digital dan teknologi informasi dalam strategi pemasaran UMKM penyulingan minyak cengkeh?
4. Strategi pemasaran apa yang paling tepat untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar produk minyak cengkeh di Desa Tanjung Gading?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian “Pemetaan Strategi Pemasaran UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh Desa Tanjung Gading” adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi pemasaran minyak cengkeh yang dijalankan oleh UMKM di Desa Tanjung Gading saat ini.
2. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi UMKM penyulingan minyak cengkeh dalam memasarkan produknya.

3. Menganalisis pemanfaatan media digital dan teknologi informasi sebagai sarana pemasaran produk minyak cengkeh.
4. Merumuskan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan pasar minyak cengkeh di Desa Tanjung Gading.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian “Pemetaan Strategi Pemasaran UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh Desa Tanjung Gading” di antaranya adalah:

1. Menjadi acuan dalam pengembangan strategi pemasaran bagi UMKM, khususnya di sektor penyulingan minyak cengkeh.
2. Memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa melalui penguatan daya saing produk lokal.
3. Menjadi referensi bagi penelitian atau kegiatan pengabdian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan UMKM.
4. Mendukung program pemerintah dalam pemberdayaan UMKM dan pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal.

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi pemasaran khususnya pada sektor UMKM penyulingan minyak cengkeh.
2. Memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis permasalahan lapangan dan merumuskan solusi praktis.
3. Melatih keterampilan penelitian serta kemampuan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Bagi Kampus

1. Memberikan kontribusi nyata dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan citra positif kampus melalui keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pengembangan UMKM lokal.
3. Menjadi bahan evaluasi serta referensi untuk kegiatan PKPM selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM

1. Membantu UMKM penyulingan minyak cengkeh dalam memahami kondisi pasar dan strategi pemasaran yang sesuai.

2. Memberikan rekomendasi dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi produk.
3. Mendorong UMKM untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jaringan pemasaran.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi lokal, khususnya minyak cengkeh, sebagai komoditas bernilai ekonomi tinggi.
2. Membuka peluang kerja dan usaha baru melalui pengembangan UMKM berbasis potensi desa.
3. Memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk lebih aktif dalam mengembangkan usaha dengan strategi pemasaran yang tepat.

1.5 Mitra yang Terlibat

Mitra kegiatan dalam laporan PKPM ini adalah UMKM penyulingan minyak cengkeh yang berlokasi di Desa Tanjung Gading. UMKM ini menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program karena memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi desa, namun masih menghadapi kendala dalam aspek pemasaran.

Adapun pihak-pihak mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain:

1. **UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh Desa Tanjung Gading**
 - Sebagai objek utama kegiatan, mitra ini merupakan pelaku usaha lokal yang mengolah daun cengkeh menjadi minyak atsiri.
 - Keterlibatan mitra difokuskan pada pengumpulan data, analisis permasalahan pemasaran, serta penerapan strategi pemasaran yang sesuai.
2. **Aparat Desa Tanjung Gading**
 - Memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi kegiatan PKPM di desa.
 - Berperan dalam memberikan informasi mengenai potensi desa serta dukungan bagi keberlanjutan pengembangan UMKM.
3. **Masyarakat Desa Tanjung Gading**
 - Berperan sebagai konsumen lokal dan pihak pendukung dalam upaya pengembangan pemasaran minyak cengkeh.
 - Diharapkan dapat ikut serta dalam mendukung keberlangsungan UMKM melalui promosi, jaringan sosial, maupun partisipasi langsung dalam kegiatan usaha.
4. **Mahasiswa PKPM**

- Bertugas melakukan pemetaan strategi pemasaran melalui survei, analisis, dan pendampingan UMKM.
- Menjadi penghubung antara teori yang diperoleh di kampus dengan praktik nyata di lapangan.